

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi penelitian**

##### **1. Paparan Data Pra Tindakan**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Azhar Bandung Tulungagung. Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan penelitian agar dalam penelitian berjalan sesuai dengan harapan. Pada hari Rabu, tanggal 07 September 2016 peneliti mengajukan judul proposal kepada Ketua Jurusan PGMI yaitu Bapak Muhammad Zaini, M.A, dan langsung disetujui oleh beliau. Setelah itu, pada tanggal 7 Februari 2017 bersilaturahmi ke MI Al Azhar Bandung untuk menemui Bpk Muhaimin, S.H.I selaku kepala MI Al Azhar Bandung Tulungagung. Peneliti meminta izin untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas di MI Al Azhar Bandung. Kepala Madrasah menyambut dengan baik kedatangan peneliti dan mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian resmi dari kampus. Peneliti menyampaikan keinginannya untuk melaksanakan penelitian di kelas V, pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Bapak Muhaimin menyetujuinya lalu menyarankan untuk menemui guru kelas atau wali kelas beliau adalah Ibu Miftahul Rohmah, S.Pd.I untuk diperkenalkan ke pada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, yaitu Ibu Nihayatul Zulfa, S.Pd.I.

Pada tanggal 23 September 2016 peneliti melaksanakan seminar proposal di Laboratorium PGMI bersama Bapak Muhammad Zaini, M.A selaku dosen pembimbing skripsi. Setelah melaksanakan seminar proposal, peneliti meminta izin kepada dosen pembimbing untuk melaksanakan penelitian. Keesokan harinya peneliti menemui guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ibu Miftah berdasarkan saran dari Kepala Madrasah. Disini peneliti megutarakan keinginan peneliti untuk mengadakan penelitian di kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan Q.S Al-'Alaq. Peneliti menjelaskan bahwa dalam penelitian yang akan dilaksanakan peneliti, akan ada tes awal (*pre tes*) sebelum penelitian dilaksanakan dan akan dilaksanakan 2 siklus, yang masing- masing terdiri dari 1 kali tindakan akan ada 1 atau 2 kali pertemuan, tergantung kondisi saat dilapangan. Setiap akhir silkus akan dilaksanakan test akhir (*post test*) untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan peneliti.

Setelah mendapatkan jadwal pelajaran dan waktu untuk melaksanakan penelitian, peneliti kembali lagi ke MI Al Azhar pada hari Jum'at tanggal 17 Februari 2017 untuk melaksanakan penelitian siklus I. Dengan dukungan dari Bapak kepala Madrasah tidak keberatan dan menyambut dengan baik permohonan izin peneliti untuk melakukan penelitian di MI Al Azhar Bandung. Beliau berharap dengan adanya penelitian yang akan dilaksanakan peneliti dapat memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran di MI Al Azhar Bandung.

Mengingat sebelum dilaksanakan *pre test*, *post test* siklus I dan *post test* siklus II, Instrument soal yang digunakan harus mendapat validasi dari dosen

IAIN Tulungagung yang berkompeten di bidangnya dan guru pengampu Al-Qur'an hadits, maka pada tanggal 24 Januari 2017 peneliti menemui Bapak Mustofa, S.S untuk meminta validasi instrument soal yang akan digunakan pada saat penelitian. Pada hari itu juga beliau mengoreksi instrumen soal peneliti. Ternyata ada beberapa yang harus direvisi. Keesokan harinya peneliti mengajukan instrumen soal kembali yang telah direvisi, dan Bapak Mustofa, S.S langsung menandatangani instrumen soal peneliti.

Pada tanggal 16 Februari 2017 peneliti kembali ke MI Al Azhar menemui Bu Niha untuk meminta validasi instrumen soal kepada beliau. Pada hari itu juga beliau menandatangani instrumen soal yang telah peneliti ajukan. Dari pertemuan tersebut, peneliti juga mendapatkan informasi mengenai kondisi kelas V yang akan menjadi subyek penelitian peneliti. Bu Niha menjelaskan ada 18 peserta didik di kelas V , yang terdiri dari 9 peserta didik laki- laki dan 9 peserta didik perempuan. Mereka terdiri dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Ada yang cepat dalam menerima materi yang dijelaskan guru, ada juga yang sangat lambat dalam menerima materi yang dijelaskan guru. Beliau juga menjelaskan ada beberapa metode pembelajaran yang telah digunakan di kelas V ini namun masih belum semua berjalan dengan baik. Ada beberapa siswa yang aktif ada juga yang masih pasif. Beliau sangat mendukung akan dilaksanakannya penelitian dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short* ini . Karena beliau belum pernah menggunakan model pembelajaran ini dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Beliau berharap dengan diterapkannya model pembelajaran tersebut minat dan motivasi belajar

peserta didik kelas V meningkat sehingga hasil belajar mereka pun meningkat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya pada materi Q.S Al'Alaq.

Selain itu, Bu Niha juga memberikan jadwal pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V yang nantinya akan digunakan sebagai waktu pelaksanaan penelitian. Jadwal tersebut yaitu Hari Kamis jam ke 7-8 (11.15 - 12.25 WIB), dan Hari Jum'at jam ke 5 - 6 (10.00 - 11.00 WIB). Dari penjelasan yang dipaparkan oleh Bu Niha, peneliti menyimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar sudah cukup baik, namun dari peserta didik itu sendiri terkadang terdapat sedikit peserta didik yang kurang merespon dengan baik.

Pada hari Jum'at, tanggal 17 Februari 2017 peneliti melaksanakan tes awal (*pre test*) tujuannya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik kelas V dalam memahami materi Q.S Al-'Alaq. Sebelum membagikan soal (*pre test*), peneliti memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan akan dilaksanakan (*pre test*) hari itu. Mereka menyambut dengan baik dan hangat karena sebelumnya Bu Niha sudah menjelaskan bahwa akan ada penelitian di kelas mereka. Peserta didik kelas V mengerjakan soal dengan tertib dan jujur. Peneliti memberikan 10 butir soal yang terdiri dari 10 soal isian. Adapun pedoman instrumen soal sebagaimana terlampir. Setelah dilaksanakannya (*pre test*), peneliti mengoreksi hasil (*pre test*) mereka. Adapun hasil (*pre test*) peserta didik kelas V, materi Q.S Al-'Alaq mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data hasil test awal (*pre test*)

No	No Induk	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	4	5	6	7
1.	1063	Annur Jahfa Athaullah Shafa	L	45		√
2.	1064	Arifa Hikmatussalamah	P	60		√
3.	1066	Arizatuwardah Farawansa	P	50		√
4.	1071	Desinta Nur'Azz Lina Mawar Rizqy	P	50		√
5.	1072	Edlin Arilo Bachtiar	L	35		√
6.	1075	Elvaretta Catraliya Hikmawati	P	65		√
7.	1078	Frarahdeeba Nurhabibatillah	P	85	√	
8.	1080	Hilma Aninda Fatika	P	45		√
9.	1084	Khafidhotu A'yuningtiyas	P	55		√
10.	1088	Mochammad Ibnu Ma'shum Sholeh	L	65		√
11.	1089	Mohamad Faza Nailul Hisbi	L	80	√	
12.	1097	Muhammad Nauval Zabidy	L	65		√
13.	1100	Muhammad Zuhul Brilliante	L	45		√
14.	1102	Naira Priyanka Suci	P	45		√
15.	1106	Rayhan Agnan Kusuma	L	55		√
16.	1111	Sultan Zakki Zata Thirofi	L	40		√
17.	1112	Syafa Kamila	P	50		√
18.	1115	Zidan Aulia'	L	65		√
<b>Jumlah nilai yang diperoleh</b>				<b>1000</b>	2	16
<b>Jumlah peserta didik seluruhnya</b>					<b>18</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang tuntas</b>					<b>2</b>	
<b>jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>					<b>16</b>	

	<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>	<b>1000</b>
	<b>Rata-rata nilai kelas</b>	<b>55,56</b>
	<b>Persentase ketuntasan</b>	<b>11%</b>
	<b>Jumlah peserta didik seluruhnya</b>	<b>18</b>

Ketuntasan peserta didik ditentukan dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh Madrasah, yaitu 76 untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Jadi peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah 76 maka peserta didik tersebut dikatakan belum tuntas. Dari data yang diperoleh pada tahap *pre test* ini adalah 11% atau 2 peserta didik yang dinyatakan tuntas dan sudah mencapai KKM, sedangkan 89% atau 16 peserta didik dinyatakan belum tuntas karena belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Bila dilihat melalui diagram, akan terlihat sebagai berikut :

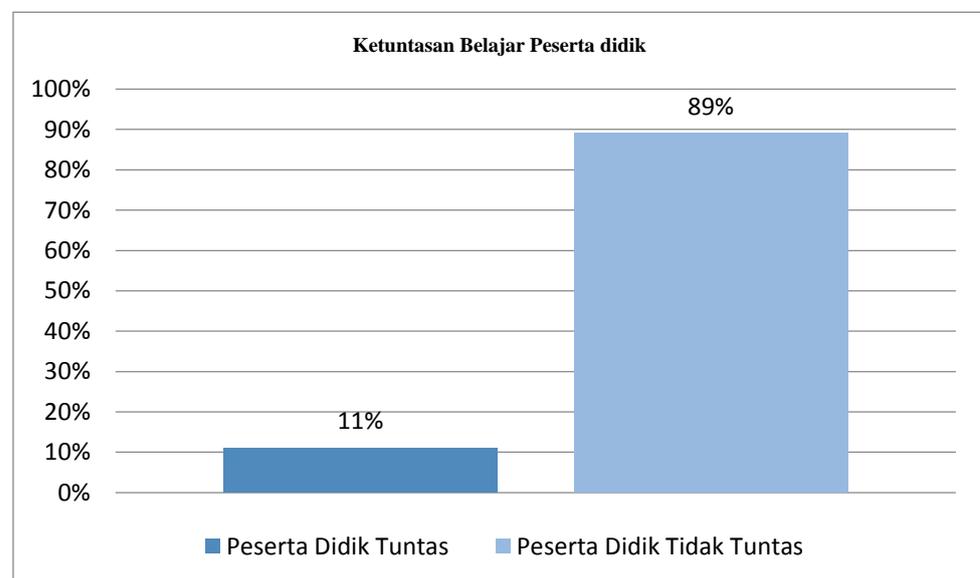


Diagram 4.1 Ketuntasan *Pre Test* Peserta didik

Berdasarkan data hasil test awal (*pre test*) peserta didik kelas V, dapat diketahui bahwa secara umum hasil tersebut belum mencapai standart kelulusan yang diharapkan peneliti yaitu 75% dari jumlah keseluruhan

kelas. Oleh karena itu perlu diadakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Diharapkan dengan adanya penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **2. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan**

### **a. Paparan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pertemuan ini dilakukan tanggal 23 dan 24 Februari 2017. Pertemuan kedua setelah proses pembelajaran digunakan untuk melaksanakan post test I. Proses siklus I akan diuraikan sebagai berikut:

#### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran, bertujuan untuk memperlancar jalannya pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang direncanakan untuk pelaksanaan tindakan, di antaranya:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas dan guru studi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Al Azhar Bandung Tulungagung.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Mempersiapkan materi pelajaran, yaitu Q.S Al-'Alaq
- d) Mempersiapkan kartu-kartu.

- e) Mempersiapkan lembar observasi untuk peneliti dan lembar observasi untuk peserta didik.
- f) Mempersiapkan *post test* siklus I yang akan diberikan kepada peserta didik.
- g) Menyusun catatan lapangan.

## **2) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

### **a) Pertemuan Ke-1**

Pada hari Kamis, 23 Februari 2017 peneliti memulai penelitian di kelas V. Pertemuan ini dimulai pukul 11.15 – 12.25 WIB, peneliti ditemani satu teman sejawat dari IAIN Tulungagung dan Bu Niha, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, Bu Niha bertindak sebagai observer utama dan teman sejawat bertindak sebagai observer kedua.

Rincian pelaksanaan pembelajaran telah peneliti buat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti mengkondisikan kelas, karena kondisi kelas tidak terlalu gaduh dan hanya beberapa peserta didik saja yang masih bermain sedangkan peserta didik yang lain sudah bersiap di tempat duduknya masing-masing. Setelah semua peserta didik siap untuk menerima pelajaran, peneliti memulai kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah selesai berdoa selanjutnya peneliti mengecek kehadiran peserta didik. Peneliti juga menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang

Kalimat Tanya serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Peneliti terlebih dahulu bertanya jawab dengan siswa tentang materi Q.S Al-‘Alaq untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari.

Setelah kegiatan awal dilakukan, dilanjutkan kegiatan inti yakni peneliti mulai pembelajaran dengan meminta peserta didik membaca Surah Al-‘Alaq yang dibacakan terlebih dahulu oleh guru lalu siswa menirukan lalu menjelaskan materi tentang Q.S Al-‘Alaq dan bertanya jawab secara lisan dengan peserta didik sesuai dengan materi yang dibahas pada hari itu. Setelah itu, peneliti menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short*, peneliti memberikan penjelasan secara umum tentang tata cara atau aturan main dalam model *Cooperative Learning* tipe *Card Short*. Peneliti membagi dua kelompok besar, yaitu kelompok soal dan kelompok jawaban. Setiap peserta didik mendapat sebuah kartu yang diberikan peneliti berisi soal tentang materi yang telah dipelajari serta sebagian peserta didik mendapat kartu yang berisi jawaban dari soal yang sudah ada dalam kartu kelompok soal.

Setelah semua peserta didik mendapat kartu, dalam hitungan ketiga peneliti memulai permainan dan peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartu yang dipegangnya. Setiap peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. Pasangan yang tercepat segera duduk di bangku paling depan dimulai dari baris paling kiri. Peserta didik yang tidak

mendapat pasangan duduk di bangku paling belakang dimulai dari deretan paling kanan. Selama proses mencari pasangan, peneliti mengkondisikan peserta didik agar tidak ramai dan memotivasi peserta didik agar menjadi yang tercepat dan tepat dengan pasangan kartunya. Setelah waktu habis, hasil pekerjaan peserta didik dibahas bersama-sama dan dikoreksi untuk masing-masing pasangan kartu maju ke depan. Pada awal pertemuan ini ada dua anak yang tidak menemukan pasangannya dan mereka dikenai hukuman menyanyi untuk menghibur teman sekelasnya.

Pada akhir pembelajaran, peneliti mengadakan pemantapan materi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami apa yang telah disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung. selanjutnya peserta didik melalui bantuan peneliti membuat kesimpulan sementara tentang materi yang baru saja dipelajari, yaitu tentang Q.S Al-‘Alaq. Kemudian peneliti menginformasikan bahwa pertemuan kedua selain akan melanjutkan materi juga akan diadakan *post test* I sehingga peserta didik diharapkan untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya.

#### **b) Pertemuan Ke-2**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2017 pukul 09.40-10.50 WIB di tempat yang sama. Kegiatan awal dimulai dengan memberi salam dan membaca basmalah bersama, memeriksa daftar hadir peserta didik.

Kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab mengingat materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian peneliti memberikan tes akhir (*post test*) kepada peserta didik. Peneliti membagikan soal yang telah disiapkan sebelumnya. Soal berjumlah 10 buah. 5 buah soal pilihan ganda dan 5 buah soal jawaban singkat. Soal yang telah diberikan dikerjakan secara individu selama 15 menit. Hal ini dilakukan agar mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dari materi yang telah disampaikan. Selama proses pengerjaan berlangsung peneliti berkeliling kelas melihat kegiatan peserta didik dan memberikan arahan kepada peserta didik yang kurang mengerti. Sebelum menutup pembelajaran, peneliti memotivasi peserta didik selanjutnya peneliti menutup pertemuan dengan doa dan ucapan salam.

### 3) Data Tes Akhir (*Post Test*)

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short* pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan *post test* untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil *Post Test* Siklus I

No	No Induk	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	4	5	6	7

1.	1063	Annur Jahfa Athaullah Shafa	L	65		√
2.	1064	Arifa Hikmatussalamah	P	90	√	

Lanjutan dari tabel 4.2...

1	2	3	4	5	6	7
3.	1066	Arizatuwardah Farawansa	P	95	√	
4.	1071	Desinta Nur' Azz Lina Mawar Rizqy	P	79	√	
5.	1072	Edlin Arilo Bachtiar	L	80	√	
6.	1075	Elvaretta Catraliya Hikmawati	P	85	√	
7.	1078	Frarahdeeba Nurhabibatillah	P	90	√	
8.	1080	Hilma Aninda Fatika	P	75		√
9.	1084	Khafidhotu A'yuningtiyas	P	95	√	
10.	1088	Mochammad Ibnu Ma'shum Sholeh	L	100	√	
11.	1089	Mohamad Faza Nailul Hisbi	L	90	√	
12.	1097	Muhammad Nauval Zabidy	L	70		√
13.	1100	Muhammad Zuhul Brilliante	L	95	√	
14.	1102	Naira Priyanka Suci	P	85	√	
15.	1106	Rayhan Agnan Kusuma	L	80	√	
16.	1111	Sultan Zakki Zata Thirofi	L	90	√	
17.	1112	Syafa Kamila	P	95	√	
18.	1115	Zidan Aulia'	L	90	√	
<b>Jumlah nilai yang diperoleh</b>				<b>1549</b>	15	3
<b>Jumlah peserta didik seluruhnya</b>					<b>18</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang tuntas</b>					<b>15</b>	
<b>jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>					<b>3</b>	
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>					<b>1549</b>	
<b>Rata-rata nilai kelas</b>					<b>86,06</b>	
<b>Persentase ketuntasan</b>					<b>83%</b>	
<b>Persentase ketidak tuntas</b>					<b>17%</b>	

Dari hasil tes pada siklus I diperoleh nilai rata-rata peserta didik 86,06. Dari hasil post test siklus I tersebut, hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan bila di bandingkan dengan hasil *pre test* (tes awal) yaitu 55,06. Dari hasil tes formatif diatas diperoleh data bahwa, siswa 15 (83%), telah mendapatkan nilai  $\geq 75$  dan 3 peserta didik (17%) belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Bila dilihat melalui diagram, akan terlihat sebagai berikut :

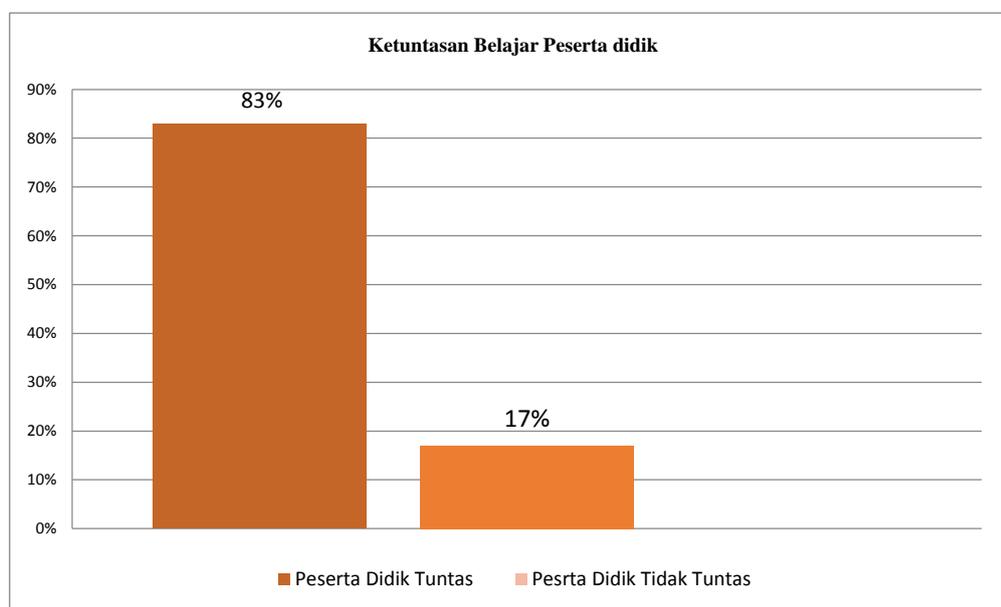


Diagram 4.2 Ketuntasan *Post Test* Siklus I

#### 4) Tahap Observasi

##### a) Data Hasil Observasi Peneliti Dalam Pembelajaran

Tahap observasi atau pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh dua *observer* yaitu bu Niha selaku guru Al-Qur'an Hadits kelas V sebagai pengamat utama dan teman sejawat dari

IAIN Tulungagung, Nur Awaliyatul Ifadiyah yang bertugas mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi terlampir. Jika ada hal-hal penting yang terjadi dalam pembelajaran dan tidak tercantum di lembar observasi, maka peneliti memasukkannya dalam catatan lapangan. Observasi dilakukan guna mengetahui kegiatan yang berlangsung di dalam kelas. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi:

Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	3	4
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Menyampaikan tujuan	4	3
	3. Memberikan motivasi belajar	3	5
	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik	4	4
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	5	4
INTI	1. Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok.	4	4
	2. Menyampai-kan materi pengantar	4	5
	3. Peneliti memulai kegiatan <i>Card Short</i>	4	4
	4. Peneliti mengajukan pertanyaan	5	4
	5. Menanamkan/ menambah konsep sesuai kompetensi yang akan dicapai	4	3

<b>AKHIR</b>	1. Melakukan evaluasi	3	5
	2. Mengakhiri pembelajaran	4	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>49</b>	<b>50</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>60</b>	

Lanjutan tabel 4.3 ...

<b>Rata-rata</b>	<b>49.5</b>
<b>Prosentase</b>	<b>82.50 %</b>

Dalam penghitungan persentasi rata-rata tingkat keberhasilan aktivitas peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

*Keterangan:*

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, namun masih ada beberapa yang masih belum diterapkan. Nilai rata-rata yang diperoleh dari pengamat 1 dan pengamat 2 dalam aktivitas peneliti adalah  $\frac{49+50}{2} = 49,5$ , sedangkan skor maksimal adalah 60. Dengan demikian persentase nilai adalah

$$\frac{49,5}{60}$$

$\times 100 = 82,50 \%$ . Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu: <sup>1</sup>

Tabel 4.4 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
$90 \% \leq NR \leq 100 \%$	A	4	Sangat baik
$80 \% \leq NR < 90 \%$	B	3	Baik
$70 \% \leq NR < 80 \%$	C	2	Cukup
$60 \% \leq NR < 70 \%$	D	1	Kurang
$0 \% \leq NR < 60 \%$	E	0	Sangat kurang

Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan di atas, maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti pada siklus I termasuk dalam kategori **baik**.

**b) Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran**

**(a) Data Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I**

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I

No	Kode Peserta Didik	Aspek yang Diamati					
		Observer 1			Observer 2		
		A	B	C	A	B	C
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	AJAS	1	2	2	1	2	2
2	AH	2	2	1	1	2	1

<sup>1</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip- Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 103

3	AF	2	2	2	2	2	2
4	DNLMR	1	1	1	1	1	1
5	EAB	2	2	2	2	2	2
6	ECH	1	1	1	1	1	2
7	FN	2	1	1	2	1	1
8	HAF	2	2	2	2	2	2
9	KA	2	1	1	2	1	1
10	MIMS	1	1	1	1	2	1

Lanjutan table 4.5 ...

1	2	3	4	5	6	7	8
11	MFNH	1	2	2	1	2	2
12	MNZ	1	1	1	2	1	1
13	MZB	1	1	1	1	1	1
14	NPS	2	2	2	2	2	2
15	RAK	2	2	2	2	2	2
16	SZZT	2	2	2	1	2	2
17	SK	2	2	2	2	2	2
18	ZA	2	2	2	2	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>29</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>30</b>	<b>29</b>
<b>Skor</b>		<b>84</b>			<b>87</b>		
<b>Skor Maksimal</b>		<b>216</b>					
<b>Rata-rata</b>		<b>85,5</b>					
<b>Persentase</b>		<b>39,58 %</b>					

Sumber: Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I (sebagaimana terlampir)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah skor seluruhnya adalah 84 untuk observer I dan 87 untuk observer II, sedangkan skor maksimalnya adalah 216. Persentase nilai rata – rata untuk observer I  $\frac{84}{216} \times 100\% = 38,89\%$

Sedangkan untuk obser  $\frac{87}{216} \times 100\% = 40,28\%$

Jadi secara umum nilai rata-rata kerjasama peserta didik yaitu

$$\frac{85,5}{216} \times 100\% = 39,58\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu :

T

4.6 Kriter	90 % ≤ NR ≤ 100 %	Sangat Baik
	80 % ≤ NR ≤ 90 %	Baik
	70 % ≤ NR ≤ 80 %	Cukup
	60 % ≤ NR ≤ 70 %	Kurang
	0 % ≤ NR ≤ 50 %	Sangat kurang

ia Taraf Keberhasilan Tindakan

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas partisipasi peserta didik sudah sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, namun demikian masih ada beberapa yang masih belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari aktifitas partisipasi peserta didik yaitu 39,58 % termasuk dalam katagori **sangat kurang**.

**(b) Data Hasil Observasi Partisipasi Peserta Didik Siklus I**

Tabel 4.7 Hasil Observasi Partisipasi Peserta Didik Siklus I

No	Kode Peserta Didik	Aspek yang Diamati			
		Observer 1		Observer 2	
		A	B	A	B
1	2	3	4	5	6
1	AJAS	2	1	2	1
2	AH	2	1	2	1
3	AF	2	1	2	2
4	DNLMR	1	1	1	1
5	EAB	2	2	1	2
6	ECH	2	2	2	2
7	FN	2	2	2	2

8	HAF	2	2	1	2
9	KA	2	1	2	1
10	MIMS	2	2	2	1
11	MFNH	2	2	2	2
12	MNZ	2	2	2	1
13	MZB	2	2	2	2
14	NPS	2	1	2	1
15	RAK	2	1	2	1
16	SZZT	2	2	2	2
17	SK	2	1	2	1
18	ZA	1	2	1	2
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>28</b>	<b>32</b>	<b>27</b>
<b>Skor</b>		<b>62</b>		<b>59</b>	
<b>Skor Maksimal</b>		<b>144</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>60,5</b>			

Lanjutan tabel 4.7 ...

<b>Persentase</b>	<b>42,89 %</b>
-------------------	----------------

Sumber: Hasil Observasi Partisipasi Peserta Didik Siklus I

(sebagaimana terlampir)

Dari analisis diatas, dapat diketahui bahwa jumlah skor seluruhnya adalah 62 untuk observer I dan 59 untuk observer II, sedangkan skor maksimalnya adalah 144 . Persentase nilai rata-rata untuk observer I y  $\frac{62}{144} \times 100\% = 43,56\%$  .

Sedangkan untuk obse  $\frac{59}{144} \times 100\% = 40,97\%$  .... Jadi

secara umum nilai rata-rata aktifitas partisipasi pe  $\frac{60,5}{144}$  idik

yaitu ..  $\frac{60,5}{144} \times 100\% = 42,89\%$ . Sesuai dengan taraf keberhasilan

tindakan yang ditetapkan, yaitu :

Tabel 4.8 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

$90 \% \leq NR \leq 100 \%$	Sangat Baik
$80 \% \leq NR \leq 90 \%$	Baik
$70 \% \leq NR \leq 80 \%$	Cukup
$60 \% \leq NR \leq 70 \%$	Kurang
$0 \% \leq NR \leq 50 \%$	Sangat kurang

erdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas partisipasi peserta didik sudah sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, namun demikian masih ada beberapa yang masih belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari aktifitas partisipasi peserta didik yaitu 42,89 % termasuk dalam katagori **sangat kurang**.

Tabel 4.9 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Peserta Didik Siklus 1

Keterangan	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Peserta Didik	
		Kerjasama	Partisipasi
1	2	3	4
Jumlah Skor yang Didapat	49,5	85,5	60,5
Skor Maksimal	60	216	144
Taraf Keberhasilan	82,50%	39,58%	42,89%
Kriteria Taraf Keberhasilan	Baik	Sangat Kurang	Sangat Kurang

Jadi berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase kegiatan peneliti pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik** dan persentase kegiatan kerjasama dan partisipasi peserta didik dalam proses

pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **sangat kurang**.

#### 5) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat berhubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Apabila ada hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran dan tidak tercantum di lembar observasi, maka peneliti memasukkannya dalam catatan lapangan. Berikut ini data hasil catatan lapangan pada siklus I, yaitu:

- a) Masih banyak siswa yang bingung ketika peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Short*, bahkan ketika peneliti telah menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, banyak siswa yang tidak bergegas mencari pasangan.
- b) Beberapa peserta didik terlihat tidak mau mencari kartu inti dikarekan malu khususnya peserta didik perempuan, terlebih lagi jika ternyata kartu inti yang mereka cari adalah kartu inti yang dipegang oleh peserta didik laki- laki.
- c) Ada beberapa peserta didik yang kurang konsentrasi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti ada peserta didik yang hanya diam saja dan ada yang bercanda ria dengan teman yang lainnya.

Dari data di atas peneliti mencoba untuk menganalisa. Biasanya guru lebih sering mengajar peserta didik dengan metode ceramah, sehingga minat belajar siswa kurang. Di sini peneliti

mencoba menerapkan model pembelajaran yang berbeda dengan yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits, yaitu dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe Card Short*.

Akan tetapi dari data hasil catatan lapangan tersebut dapat disimpulkan, bahwa minat dan motivasi belajar peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan mereka belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti saat proses pembelajaran. Peneliti juga mencoba meminta peserta agar membaca buku pelajaran, karena dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits banyak ditemui arti yang lumayan sulit dan bacaan tajwid yang beragam serta kemampuan membaca peserta sangat perlu ditingkatkan. Namun, beberapa peserta didik justru terlihat asyik berbicara dengan temannya. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar sebagian siswa masih tergolong rendah dan siswa merasa bosan jika hanya berpacu pada buku pelajaran saja.

#### **6) Wawancara**

Selain dari hasil observasi peneliti juga memperoleh data dari wawancara dengan peserta didik. Wawancara ini, peneliti mengambil subyek penelitian yang berjumlah 3 anak yang dijadikan responden. Peserta didik ini diambil dari kemampuan yang *heterogen* yaitu berkemampuan tinggi, berkemampuan sedang dan berkemampuan rendah. Pemilihan 3 peserta didik ini berdasarkan konsultasi peneliti kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Wawancara ini dilaksanakan setelah *post tes* siklus I

selesai. Adapun nama-nama peserta didik yang peneliti jadikan sumber wawancara adalah :

Tabel 4.10 Nama-nama Peserta Didik yang Peneliti Jadikan Sumber Wawancara

<b>NO</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>KODE PESERTA DIDIK</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Muhammad Ibnu Mas'shum Sholeh	MIMS	L	Peserta didik berkemampuan tinggi
2	Arifa Hikmatusslamah	AH	P	Peserta didik berkemampuan sedang
3	Edlin Arilo Bachtiar	EAB	L	Peserta didik berkemampuan rendah

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti. Selain itu untuk mengetahui perbedaan dan perkembangan peserta didik setelah diterapkannya model *Cooperative Learning* tipe *Card Short*. Adapun pedoman dan hasil wawancara dengan peserta didik sebagaimana terlampir.

#### 7) Tahap Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi, hasil catatan lapangan, dan hasil tes formatif diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a) Semangat belajar peserta didik masih belum tinggi. Hal ini dikarenakan mereka belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- b) Peserta didik merasa bosan dan kurang berminat jika hanya terpacu pada buku pelajaran dan teks bacaan, karena nampaknya minat dan motivasi siswa dalam membaca masih belum begitu tinggi.
- c) Rata-rata hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes formatif siklus I menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan tes awal, yaitu 55,56 (*pre test*) meningkat menjadi 86,56. (*post test*).
- d) Peneliti kurang memberi perhatian yang lebih kepada peserta didik yang memiliki kemampuan dibawah teman-temannya sehingga masih ada beberapa peserta didik yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- e) Ada beberapa peserta yang tidak bersedia bergabung dengan pasangannya, terlebih lagi jika pasangannya adalah lawan jenis dengan alasan malu jika harus berpasangan dengan lawan jenis.

Masalah-masalah di atas muncul disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Peserta didik masih belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Card Short* dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b) Semangat belajar sebagian Peserta didik masih rendah, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.
- c) Peserta didik masih kurang aktif dan kurang perhatian saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini dibuktikan masih ada beberapa peserta didik yang berlarian ke bangku temannya untuk bermain dan asyik berbicara dengan temannya. Hanya beberapa peserta didik saja yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan sedangkan beberapa peserta didik yang lainnya hanya diam dan ada juga yang masih bersenda gurau dengan temannya.
- d) Peserta didik masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam pencarian kartu inti maupun dalam mengerjakan soal tes yang diberikan.
- e) Beberapa peserta didik malu berpasangan jika ternyata pasangan mereka lawan jenisnya. Mereka beralasan tidak mau jika nantinya akan dijadikan objek gurauan teman-temannya didalam kelas.

Ditinjau dari beberapa masalah dan faktor-faktor penyebabnya, maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk mengatasinya guna memperbaiki tindakan pada siklus II, antara lain:

- a) Peneliti harus menjelaskan tentang model *Cooperative Learning* tipe *Card Short* akan peserta didik dengan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short* dalam beberapa pertemuan. Setelah peserta didik terbiasa, diharapkan minat belajar peserta didik bisa meningkat, serta manfaat yang akan diperoleh ketika belajar bersama.
- b) Peneliti berusaha memberi perhatian yang lebih kepada peserta didik yang memiliki kemampuan dibawah temannya, agar memperoleh hasil belajar yang maksimal atau setidaknya dapat memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- c) Peneliti berusaha untuk mengaktifkan dan mendorong peserta didik untuk mengemukakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, terutama pada peserta didik yang pasif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.
- d) Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dengan kemampuan yang dimilikinya dan memberi keyakinan kepada peserta didik bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik.

Peneliti memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik yang tidak bersedia bergabung dengan pasangannya jika pasangannya tersebut adalah lawan jenisnya. Peneliti juga menjelaskan bahwa belajar bersama dalam kelompok itu sangat menyenangkan selain dapat berbagi ilmu

mereka juga akan memperoleh pahala, karena berbagi ilmu merupakan salah satu amalan yang tidak akan pernah putus meskipun telah meninggal dunia.

## **b. Paparan Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus I, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi Kalimat Tanya masih belum begitu maksimal. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar tersebut, peneliti berusaha sebaik dan semaksimal mungkin menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short* (potongan kartu) di dalam pembelajaran. Pada siklus II ini pelaksanaan tindakan terbagi dalam empat tahapan, yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Pelaksanaan pada siklus kedua ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 Februari 2017. Secara lebih rinci masing-masing tahap dapat di jelaskan sebagai berikut:

### **1) Tahap Perencanaan Tindakan**

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran, bertujuan untuk memperlancar jalannya pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang direncanakan untuk pelaksanaan tindakan, di antaranya:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Al Azhar Bandung Tulungagung

- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Mempersiapkan materi pelajaran, yaitu Q.S Al-‘Alaq
- d) Mempersiapkan kartu-kartu.
- e) Mempersiapkan lembar observasi untuk peneliti dan lembar observasi untuk peserta didik.
- f) Mempersiapkan *post test* siklus II yang akan diberikan kepada peserta didik.
- g) Menyusun catatan lapangan.

## **2) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

### **a) Pertemuan Ke-1**

Pada hari Senin, 27 Februari 2017 peneliti memulai penelitian di kelas V. Pertemuan ini dimulai pukul 09.15-10.25 WIB, peneliti ditemani satu teman sejawat dari IAIN Tulungagung dan Bu Niha, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, Bu Niha bertindak sebagai observer utama dan teman sejawat bertindak sebagai observer kedua. Ada beberapa perubahan, perubahan yakni perbaikan tindakan, agar dalam pelaksanaan dalam siklus II nanti dapat berjalan lebih optimal.

Rincian pelaksanaan pembelajaran telah peneliti buat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti mengkondisikan kelas, berbeda dengan siklus I kondisi kelas tenang dan peserta didik terlihat lebih bersemangat untuk belajar. Karena kondisi kelas tidak terlalu gaduh dan

peserta didik sudah bersiap di tempat duduknya masing-masing. Peneliti dapat langsung memulai pelajaran, secara tidak langsung hal ini sangat memudahkan dalam pelaksanaan penelitian.

Peneliti memulai kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah selesai berdoa selanjutnya peneliti mengecek kehadiran peserta didik. Peneliti juga menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang Q.S Al-‘Alaq serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik pada siklus ke II ini. Sebelum memulai pelajaran, peneliti juga menyampaikan hasil *post test* siklus I yang dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Dari hasil tersebut masih ada beberapa peserta didik yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga dinyatakan belum tuntas. Oleh sebab itu, pada pertemuan kali ini peneliti memotivasi peserta didik agar lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas agar memperoleh nilai yang memuaskan.

Peneliti terlebih dahulu bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi Q.S Al-‘Alaq yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman materi yang telah disampaikan dan untuk merangsang daya ingat peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah mereka pelajari. Selanjutnya peneliti memulai mengajak peserta didik untuk membaca bersama-sama ayat surah Al-‘Alaq 1-19 beserta

artinya dengan diulang sebanyak 3 kali dan dilanjutkan melafalkan ayat surah Al-‘Alaq 1-19 tanpa membaca. Guru menjelaskan isi kandungan dan asbabunnuzul Q.S Al-‘Alaq dan berpedoman dari hasil *post test* yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya, jadi guru mengulang kembali hingga semua siswa dapat memahami dengan baik.

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik, peneliti juga melakukan tanya jawab kepada masing-masing peserta didik. Setelah semua peserta didik dirasa sudah dapat memahami materi dengan baik, peneliti dibantu teman sejawat mulai membagikan kartu-kartu pasangan soal dan jawaban secara acak yang akan digunakan dalam penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short*, sama seperti pada pelaksanaan siklus I, peserta didik diminta untuk tetap beradu cepat dengan temannya agar secepatnya dapat menemukan pasangan kartu yang telah didapatkannya, namun bedanya dengan siklus I, apabila peserta didik telah berhasil menemukan pasangannya, kartu tersebut kemudian langsung ditempel dikertas yang sudah disediakan peneliti di papan tulis. Kalau di siklus I hasil temuan dengan pasangan ditulis, maka di siklus ini kartu mereka yang ditempel . Hal ini peneliti lakukan untuk mengantisipasi agar peserta didik yang tidak bersedia berpasangan jika ternyata pasangannya adalah lawan jenisnya dapat langsung duduk kembali tanpa harus berdiri lama-lama dengan pasangannya didepan kelas dan tidak menjadi

objek gurauan teman-temannya. Setelah kartu-kartu pasangan tersebut ditempelkan, peserta didik memegang kartu soal dan jawaban harus membacakannya didepan teman-temannya.

Dengan cara ini, peserta didik nampak lebih antusias, bersemangat dan terlihat gembira dibandingkan jika harus berdiri dengan pasangannya didepan kelas seperti yang dilakukan pada siklus I. Jika pada siklus I, sebagian peserta didik tidak begitu bersemangat dan antusias untuk mencari pasangannya, terlebih lagi jika sudah mengetahui pemegang kartu pasangannya adalah lawan jenisnya dan mereka harus berdiri didepan kelas untuk membacakannya. Pada siklus ke II ini, suasana kelas nampak ramai oleh peserta didik yang segera mencari pasangannya dan segera untuk menempelkannya dipapan tulis, karena dalam pelaksanaan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short* didesain agak berbeda meskipun intinya tetap sama yaitu mencari pasangan kartu soal dan jawaban dari yang mereka bawa. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini, peneliti hanya berkeliling melihat dan mengamati kegiatan peserta didik selama pelaksanaan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short*. Setelah peserta didik selesai membacakan pasangan kartu jawaban dan soal, guru mengulang kembali materi yang tertera dalam kartu-kartu tersebut sesuai teks bacaan yang telah dibaca oleh peserta didik dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahaminya selama

belajar tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi Q.S Al-'Alaq.

**b) Pertemuan Ke-2**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 03 Maret 2017 pukul 10.00-11.00 WIB di tempat yang sama. Kegiatan awal dimulai dengan memberi salam dan membaca basmalah bersama, memeriksa daftar hadir peserta didik. Kemudian peneliti memberikan tes akhir (*post test*) kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan peserta didik setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II. Peneliti membagikan soal yang telah disiapkan sebelumnya. Soal berjumlah 10 buah. 5 buah soal isian dan 5 buah soal pilihan ganda. Soal yang telah diberikan dikerjakan secara individu selama 15 menit. Hal ini dilakukan agar mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dari materi yang telah disampaikan.

Selama proses pengerjaan berlangsung peneliti berkeliling kelas melihat kegiatan peserta didik dan memberikan arahan kepada peserta didik yang kurang mengerti. Sebelum menutup pelajaran, terlebih dahulu peneliti berpamitan, karena dengan selesainya pertemuan pada siklus II ini maka pembelajaran dikelas bersama peneliti juga selesai. Peneliti memohon maaf apabila dalam proses pembelajaran selama ini ada kesalahan baik yang disengaja ataupun tidak. Peneliti juga mengucapkan rasa terima kasihnya kepada peserta didik karena sudah bersedia

membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Tak lupa juga, peneliti memberikan pesan moral kepada peserta didik untuk terus belajar, berusaha dan berdoa agar dapat mewujudkan cita-cita yang diinginkannya serta agar selalu menjaga dan menertibkan sholat 5 waktunya, selanjutnya peneliti menutup pelajaran dengan mengajak berdoa bersama-sama dan mengucapkan salam.

### 3) Data Test Akhir (*Post Test*)

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short* pada pertemuan pertama, maka pada pertemuan kedua dilaksanakan *post test* untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil *Post Test* Siklus II

No.	No Induk	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	2	3	4	5	6	7
1.	1063	Annur Jahfa Athaullah Shafa	L	70		√
2.	1064	Arifa Hikmatussalamah	P	90	√	
3.	1066	Arizatuwardah Farawansa	P	85	√	
4.	1071	Desinta Nur' Azz Lina Mawar Rizqy	P	95	√	

5.	1072	Edlin Arilo Bachtiar	L	90	√	
6.	1075	Elvaretta Catraliya Hikmawati	P	85	√	
7.	1078	Frarahdeebe Nurhabibatillah	P	100	√	
8.	1080	Hilma Aninda Fatika	P	75		√
9.	1084	Khafidhotu A'yuningtiyas	P	95	√	
10.	1088	Mochammad Ibnu Ma'shum Sholeh	L	90	√	
11.	1089	Mohamad Faza Nailul Hisbi	L	85	√	
12.	1097	Muhammad Nauval Zabidy	L	80	√	
13.	1100	Muhammad Zuhul Brilliante	L	85	√	
14.	1102	Naira Priyanka Suci	P	80	√	
15.	1106	Rayhan Agnan Kusuma	L	85	√	
16.	1111	Sultan Zakki Zata Thirofi	L	80	√	
17.	1112	Syafa Kamila	P	100	√	
18.	1115	Zidan Aulia'	L	80	√	
<b>Jumlah skor yang di peroleh</b>				<b>1550</b>	<b>16</b>	<b>2</b>
Jumlah peserta didik seluruhnya						<b>18</b>
Jumlah peserta didik yang tuntas						<b>16</b>

*Lanjutan tabel 4.11 ...*

Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	<b>2</b>
Jumlah skor yang diperoleh	<b>1550</b>
Rata-rata nilai kelas	<b>86,11</b>
Persentase ketuntasan	<b>89 %</b>
Persentase ketidak tuntas	<b>11 %</b>

Hasil tes pada siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik 86,11. Dari hasil post test siklus II tersebut, hasil belajar peserta

didik sudah mengalami peningkatan signifikan bila di bandingkan dengan hasil *post test* pada siklus I yaitu 86,05. Dari hasil tes formatif diatas diperoleh data bahwa, siswa 16 (89%), telah mendapatkan nilai  $\geq 75$  dan 2 peserta didik (11%) belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Bila dihitung dalam persen peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II yaitu  $83\% - 89\% = 6\%$ . Bila dilihat melalui diagram, akan terlihat sebagai berikut :

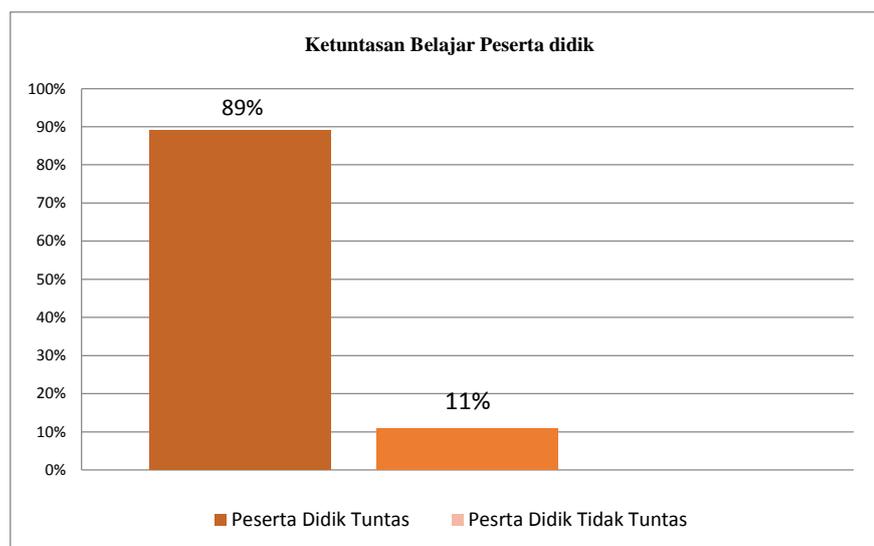


Diagram 4.3 Ketuntasan Post Test Siklus II

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadits di MI Al Azhar Bandung Tulungagung.

#### 4) Tahap Observasi

##### 1) Data Hasil Observasi Peneliti Dalam Pembelajaran

Tahap observasi atau pengamatan pada siklus II sama halnya pada siklus I, yaitu dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh dua *observer* yaitu bu Niha selaku guru Al-Qur'an Hadits kelas V sebagai pengamat utama dan teman sejawat dari IAIN Tulungagung, Nur Awaliyatul Ifadiyah yang bertugas mengamati kegiatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman observasi terlampir. Jika ada hal-hal penting yang terjadi dalam pembelajaran dan tidak tercantum di lembar observasi, maka peneliti memasukkannya dalam catatan lapangan. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi:

Tahap	Indikator	Skor	
		Pengamat 1	Pengamat 2
1	2	2	3
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	5
	2. Menyampaikan tujuan	5	4

T	3. Memberikan motivasi belajar	5	5
---	--------------------------------	---	---

abel 4.12 Hasil Aktifitas Peneliti Siklus II

	4. Membangkitkan pengetahuan prasyarat peserta didik	5	5
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan.	4	4
<b>INTI</b>	1. Menyampaikan materi pengantar.	5	3
	2. Membagi kelas dalam empat kelompok.	4	4
	3. Peneliti memulai kegiatan <i>Card Short</i>	5	5
	4. Peneliti mengajukan pertanyaan	5	4
	5. Menanamkan / menambah konsep sesuai kompetensi yang akan dicapai	5	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>57</b>	<b>51</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>60</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>54</b>	
<b>Prosentase</b>		<b>90%</b>	

Ketuntasan persentasi rata-rata tingkat keberhasilan aktivitas peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SR} \times 100\%$$

*Keterangan:*

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan, namun masih ada beberapa yang masih belum diterapkan. Nilai rata-rata yang diperoleh dari pengamat 1 dan pengamat 2 dalam aktivitas peneliti adalah  $\frac{57+51}{2} = 54$  sedangkan skor maksimal adalah 60. Dengan demikian persentase nilai adalah  $\frac{54}{60} \times 100 = 90\%$ .

Sesuai taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:<sup>2</sup>

Tabel 4.13 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
$90\% \leq NR \leq 100\%$	A	4	Sangat baik
$80\% \leq NR < 90\%$	B	3	Baik
$70\% \leq NR < 80\%$	C	2	Cukup
$60\% \leq NR < 70\%$	D	1	Kurang
$0\% \leq NR < 60\%$	E	0	Sangat kurang

<sup>2</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip- Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 10

Berdasarkan taraf keberhasilan tindakan di atas, maka taraf keberhasilan aktivitas peneliti pada siklus II termasuk dalam kategori **baik**.

## 2) Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran

### (a) Data Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus II

Tabel 4.14 Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus II

No	Kode Peserta Didik	Aspek yang Diamati					
		Observer 1			Observer 2		
		A	B	C	A	B	C
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	AJAS	4	3	3	3	4	4
2	AH	3	3	4	3	4	3
3	AF	3	3	4	3	4	4
4	DNLMR	3	3	3	4	3	3
5	EAB	4	3	3	4	3	3
6	ECH	3	3	3	3	3	4
7	FN	3	3	3	3	4	3
8	HAF	3	4	3	3	3	4
9	KA	4	3	3	3	4	3
10	MIMS	3	3	3	3	3	3
11	MFNH	3	4	3	3	4	3
12	MNZ	4	3	3	3	3	3
13	MZB	3	3	3	3	3	3
14	NPS	3	4	3	3	3	3
15	RAK	4	3	3	3	3	3
16	SZZT	3	3	3	3	3	3
17	SK	4	3	4	3	3	4
18	ZA	4	3	3	4	3	4
<b>Jumlah</b>		<b>61</b>	<b>57</b>	<b>57</b>	<b>57</b>	<b>60</b>	<b>60</b>
<b>Skor</b>		<b>175</b>			<b>177</b>		

Lanjutan tabel 4.14

<b>Skor Maksimal</b>	<b>216</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>176</b>
<b>Persentase</b>	<b>81,48 %</b>

Sumber: Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus II (sebagaimana terlampir)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah skor seluruhnya adalah 175 untuk observer I dan 177 untuk observer II, sedangkan skor maksimalnya adalah 216.

Persentase nilai rata – rata untuk obse  $\frac{175}{216}$  yaitu  $\times 100\%$   
 $= 81,01\%$ . Sedangkan untuk observer  $\frac{177}{216}$  u  $\times 100\% =$

81,94 %. Jadi secara umum nilai rata-rata kerjasama peserta

$\frac{176}{216}$  aitu .....  $\times 100\% = 81,48\%$ .

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu :

Tabel 4.15 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

$90 \% \leq NR \leq 100 \%$	Sangat Baik
$80 \% \leq NR \leq 90 \%$	Baik
$70 \% \leq NR \leq 80 \%$	Cukup
$60 \% \leq NR \leq 70 \%$	Kurang
$0 \% \leq NR \leq 50 \%$	Sangat kurang

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa aktifitas peneliti sudah sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, namun demikian masih ada beberapa yang masih belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari aktifitas kerjasama peserta didik yaitu 81,48% termasuk dalam katagori **baik**.

**(b) Data Hasil Observasi Partisipasi Peserta Didik Siklus II**

Tabel 4.16 Hasil Observasi Partisipasi Peserta Didik Siklus II

No	Kode Peserta Didik	Aspek yang Diamati			
		Observer 1		Observer 2	
		A	B	A	B
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	AJAS	3	3	3	3
2	AH	4	4	4	4
3	AF	3	4	3	4
4	DNLMR	4	3	3	3
5	EAB	3	3	4	4
6	ECH	3	4	4	3
7	FN	3	4	3	3
8	HAF	4	4	4	4
9	KA	3	4	4	3
10	MIMS	4	3	3	4
11	MFNH	4	3	3	4
12	MNZ	3	3	4	4
13	MZB	3	3	3	3
14	NPS	3	3	4	4
15	RAK	3	4	3	3
16	SZZT	3	3	3	3
17	SK	3	3	4	3
18	ZA	3	4	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>	<b>62</b>	<b>62</b>	<b>62</b>
<b>Skor</b>		<b>121</b>		<b>124</b>	
<b>Skor Maksimal</b>		<b>144</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>122,5</b>			
<b>Persentase</b>		<b>85,06%</b>			

Sumber: Hasil Observasi Partisipasi Peserta Didik Siklus I (sebagaimana terlampir)

Dari analisis diatas, dapat diketahui bahwa jumlah skor seluruhnya adalah 121 untuk observer I dan 124 untuk observer II, sedangkan skor maksimalnya adalah 144.

Persentase nilai rata-rata  $\frac{121}{144} \times 100\% = 84,02\%$  [ yaitu

sedang-kan untuk observer  $\frac{124}{144} \times 100\% = 86,11\%$ .

Jadi secara umum nilai rata-rata aktifitas partisipasi peserta

$\frac{122,5}{144}$  yaitu .....  $\times 100\% = 85,06\%$ . Sesuai dengan taraf

keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu :

Tabel 4.17 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

	$90\% \leq NR \leq 100\%$	Sangat Baik
	$80\% \leq NR \leq 90\%$	Baik
B	$70\% \leq NR \leq 80\%$	Cukup
	$60\% \leq NR \leq 70\%$	Kurang
erdasar	$0\% \leq NR \leq 50\%$	Sangat kurang

kan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan partisipasi peserta didik sudah sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, namun demikian masih ada beberapa yang masih belum diterapkan. Nilai yang diperoleh dari aktifitas partisipasi peserta didik yaitu 85,06% termasuk dalam katagori **baik**.

### 5) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Pada siklus II ini peserta didik tampak lebih berkonsentrasi dan serius memperhatikan penjelasan dari peneliti dan sudah berani mengajukan pertanyaan dan serempak dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

- b) Semangat belajar peserta didik menjadi lebih meningkat karena mereka mulai terbiasa dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short* dan merasa senang bisa saling berbagi dengan teman satu kelompok, sehingga terjadi interaksi, partisipasi, motivasi dan kerjasama terbuka diantara masing-masing peserta didik.
- c) Peserta didik terlihat antusias saat peneliti menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short* hal ini terbukti dengan antusiasnya peserta didik saat peneliti mulai membagikan kartu pasangan kepada mereka.

#### **6) Wawancara**

Selain dari hasil observasi peneliti juga memperoleh data dari wawancara dengan peserta didik. Wawancara ini, peneliti mengambil subyek penelitian yang berjumlah 3 anak yang dijadikan responden. Peserta didik ini diambil dari kemampuan yang *heterogen* yaitu berkemampuan tinggi, berkemampuan sedang dan berkemampuan rendah. Pemilihan 3 peserta didik ini berdasarkan konsultasi peneliti kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Wawancara ini dilaksanakan setelah *post tes* siklus II selesai.

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan peneliti. Selain itu untuk mengetahui perbedaan dan perkembangan peserta didik setelah

diterapkannya model *Cooperative Learning* tipe *Card Short*. Adapun pedoman dan hasil wawancara dengan peserta didik sebagaimana terlampir.

#### **7) Tahap Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dan hasil tes formatif pada siklus II diperoleh beberapa hal, antara lain:

- a) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti maupun peserta didik sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan sudah menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana pula.
- b) Aktifitas peneliti dan aktifitas peserta didik sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik.
- c) Berdasarkan hasil catatan lapangan, semangat belajar peserta didik meningkat dibandingkan dengan siklus I karena mereka sudah mulai terbiasa dengan penerapan model *Cooperatif Learning* tipe *Card Short*, mereka juga antusias saat kartu pasangan mulai dibagikan .
- d) Berdasarkan hasil tes formatif siklus II, hasil belajar peserta didik mencapai 89 % hal ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil tes formatif siklus I sebesar 83 %.

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short* pada siklus II dapat dikatakan berhasil, hal ini dibuktikan dengan

hasil tes formatif pada siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil tes formatif pada siklus

### 3. Temuan Peneliti

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh beberapa hasil temuan yang terjadi selama penelitian, antara lain sebagai berikut:

- a) Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Card Short* membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik dibiasakan untuk mandiri serta terlibat secara langsung dan aktif dalam pembelajaran yang sedang dilakukan, sehingga peserta didik dapat menyerap dan memahami materi yang diberikan dengan cepat.
- b) Pelaksanaan penelitian di siklus I, penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short* sedikit terhambat karena ada beberapa peserta didik yang tidak bersedia bergabung dengan pasangannya jika pasangannya tersebut ternyata berlainan jenis. Tetapi pada siklus II, peneliti sudah melakukan tindakan untuk mengatasi hal tersebut sehingga dalam siklus II tidak terjadi hal yang demikian dan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short* dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- c) Peserta didik merasa senang dalam belajar secara berkelompok. Karena dengan cara belajar seperti ini siswa

dapat bekerja sama untuk saling bertukar pikiran dan ilmu dengan teman sehingga memungkinkan terjadi interaksi, partisipasi dan motivasi yang positif diantara masing-masing peserta didik.

d) Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Card Short*, dapat semakin meningkatkan hasil belajar dan kemampuan peserta didik didalam memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan Q.S Al-'Alaq. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar mulai dari *pre test*, *post test* siklus I, *post test* siklus II, dapat dilihat dalam tabel dibawah berikut ini :

Tabel 4.18 Temuan Hasil Belajar Peserta didik

No	Kode Peserta didik	Pre Test	Post Test Siklus I	Post Test Siklus II	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	AJAS	45	65	70	Naik
2	AH	60	90	90	Naik
3	AF	50	95	85	Naik
4	MAA	50	79	95	Naik
5	MDKH	35	80	90	Naik
6	MFK	65	85	85	Naik
7	MGR	85	85	100	Naik
8	MKW	45	45	75	Naik
9	MN	55	55	95	Naik
10	MRQN	65	65	90	Naik
11	MWJ	80	80	85	Naik
12	MLN	65	70	80	Naik
13	NW	45	95	85	Naik
14	NM	45	85	80	Naik
15	WSR	55	80	85	Naik

Lanjutan tabel 4.18 ...

16	ND	40	90	80	Naik
17	SL	50	95	100	Naik
18	SR	65	90	80	Naik

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik sudah mengalami peningkatan. Tetapi masih ada 2 peserta didik yang nilainya naik namun masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kerjasama, partisipasi, dan hasil belajar peserta didik kelas V MI Al Azhar Bandung Tulungagung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui penerapan model *Coopeartive Learning* tipe *Card Short*. Dengan menggunakan model *Coopeartive Learning* tipe *Card Short* ini dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, peserta didik diharapkan tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru saat pembelajaran berlangsung namun mereka harus berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dapat memahami konsep materi yang disampaikan oleh guru.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yakni pada tanggal 23 dan 24 Februari 2017, sedangkan siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yakni pada tanggal 27 Februari dan 03 Maret 2017. Namun, sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi yang akan disampaikan saat

penelitian siklus I. Dengan demikian, maka hasil dari penelitian tindakan kelas tersebut telah peneliti jabarkan sebagai berikut:

**1. Kemampuan kerjasama peserta didik kelas V MI Al Azhar Bandung Tulungagung melalui penerapan model *Coopeartive Learning* tipe *Card Short* pada mata pelajaran Al-Quran Hadits**

Kemampuan kerjasama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya kemampuan dari peserta didik untuk saling membantu dengan pasangannya, menghormati perbedaan yang ada dalam kelompok. Sehingga membangun kemampuan kerja sama seperti komunikasi, interaksi, rencana kerja sama, berbagi ide, pengambilan keputusan.

Dalam pelaksanaan tindakan setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan kerjasama. Peningkatan kerjasama peserta didik dapat dilihat dari hasil observasi kerjasama peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada siklus I.

Terbukti dari observasi pada siklus I jumlah skor keseluruhan adalah 171 dengan skor maksimal 216 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 39,58%, persentase kegiatan peserta didik dalam kerjasama pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat kurang, selanjutnya pada siklus II jumlah skor keseluruhan adalah 352 dengan skor maksimal 216 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 81,48%, persentase kegiatan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong baik.

Peningkatan kemampuan kerjasama pada peserta didik dapat di lihat pada diagram observasi kerjasama peserta didik dari siklus I hingga siklus II.



Diagram 4.4 Hasil Kerjasama Peserta Didik Siklus I dan II

## **2. Kemampuan Partisipasi peserta didik kelas V MI Al Azhar Bandung Tulungagung melalui penerapan model *Coopeartive Learning tipe Card Short* pada mata pelajaran Al-Qurasn Hadits**

Kemampuan partisipasi dalam penelitian ini adalah keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran secara keseluruhan. Kemampuan partisipasi dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua kriteria yaitu keaktifan peserta didik menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi kalimat dan mencatat materi pelajaran.

Dengan menggunakan model *Coopeartive Learning tipe Card Short*, peserta didik banyak mengalami perubahan, terutama pemahaman mereka. Pemahaman ini yang membawa mereka mendapatkan peningkatan dalam

partisipasi dalam hal ini keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Pembelajaran dengan model *Coopeartive Learning* tipe *Card Short* ini efektif dalam meningkatkan kemampuan partisipasi peserta didik pada materi Q.S Al-‘Alaq. Peningkatan kemampuan partisipasi peserta didik dapat dilihat hasil observasi partisipasi peserta didik berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada siklus I.

Terbukti dari observasi pada siklus I jumlah skor keseluruhan adalah 121 dengan skor maksimal 144 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 42,89%, persentase kegiatan peserta didik dalam partisipasi ketika pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong kurang, selanjutnya pada siklus II jumlah skor keseluruhan adalah 245 dengan skor maksimal 144 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 85,06%, persentase kegiatan peserta didik dalam partisipasi ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong baik.

Peningkatan kemampuan partisipasi pada peserta didik dapat di lihat pada diagram rekapitulasi observasi kegiatan peserta didik mulai dari siklus I dan diskusi siklus II.

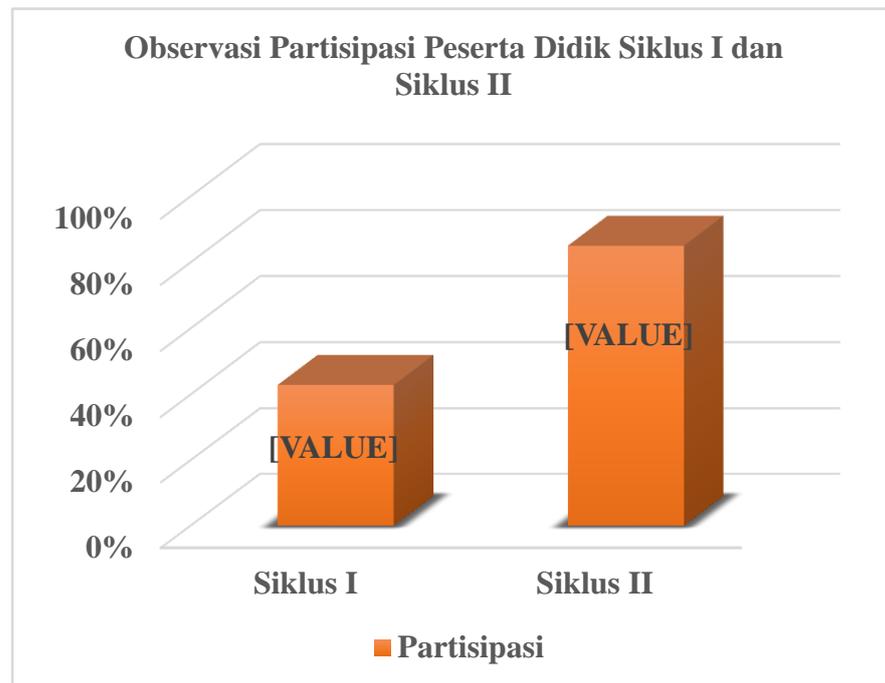


Diagram 4.5 Hasil Observasi Partisipasi Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

**4. Hasil Belajar peserta didik kelas V MI Al Azhar Bandung Tulungagung melalui penerapan model *Coopeartive Learning* tipe *Card Short* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang merupakan hasil dari proses belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya. Hasil belajar tidak hanya nilai, tetapi juga sikap atau tingkah laku dari peserta didik yang menunjukkan sikap positif atau perubahan yang baik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dengan menggunakan model *Coopeartive Learning* tipe *Card Short*, peserta didik banyak mengalami perubahan, terutama pemahaman

mereka. Pemahaman ini yang membawa mereka mendapatkan peningkatan hasil belajar.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai tes awal (*pre test*) peserta didik yang masih sangat kurang memuaskan dengan rata-rata 55,56 dengan persentase 11%. Dari jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 18 peserta didik yang mengikuti tes hanya 2 peserta didik saja yang berhasil mencapai nilai diatas KKM yaitu 76. Namun setelah diterapkannya model *Coopeartive Learning* tipe *Card Short* pemahaman peserta didik meningkat, yaitu dapat dilihat dari hasil tes yang semakin meningkat. Pada *Post Test* siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 86,06 dengan persentase 83%. Pada *Post Test* siklus II, rata-rata kelas meningkat menjadi 86,11 dengan persentase 89%. Dari 18 peserta didik yang mengikuti tindakan siklus II ada 16 peserta didik yang tuntas belajar dan 2 peserta didik yang tidak tuntas belajar.

Peningkatan hasil belajar dapat di lihat pada tabel rekapitulasi nilai peserta didik mulai dari *Pre Test*, *Post Test 1* *Post Test II*.

Tabel 4.19 Perbandingan *Pre Test*, *Post Test 1* *Post Test II*.

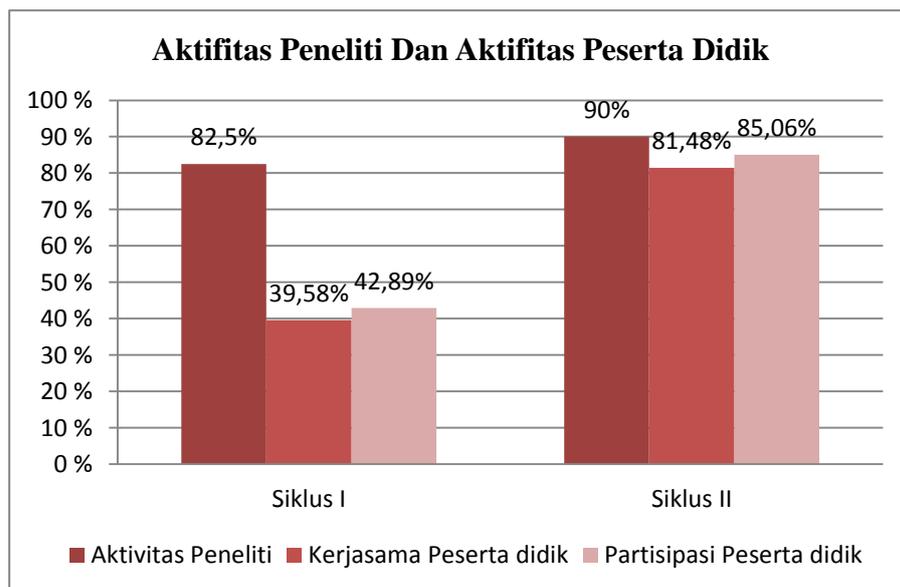
No	Kriteria	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test I</i>	<i>Post Test II</i>
1	2	3	4	5
1.	Jumlah Pesera Didik	18	18	18
2.	Jumlah nilai seluruh peserta didik	1000	1549	1550
3.	Rata-rata kelas	55,56	86,06	86,11
4.	Jumlah peserta didik yang tuntas	2	15	16
5.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	16	3	2
6.	Presentase Ketuntasan Kelas	11%	83%	89%

Adapun peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dengan menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short* dapat digambarkan dalam diagram berikut ini :



Diagram 4.6 Diagram Peningkatan Ketuntasan Belajar Peserta didik

Persentase aktifitas peneliti juga mengalami peningkatan pada setiap siklus yang diberikan. Adapun persentase aktifitas peneliti tergambar pada diagram berikut:



#### Diagram 4.7 Peningkatan Aktifitas Peneliti Dan Aktifitas Peserta Didik

Dari hasil diatas, dapat dikatakan bahwa penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Card Short* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada materi Q.S Al-'Alaq peserta didik Kelas V MI Al Azhar Bandung Tulungagung.